

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA SISWA SMK KELAS X DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL *YOUTUBE*

Alma Ghazani¹, Wikanengsih², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹alma.ghazani1212@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id,

³suhara@stkipsiliwangi.ac.id

Abstract

Learning is a form of interaction between teachers and students in order to achieve an expected learning goal. This study aims to examine the scenario and implementation of learning to write biographical text for grade X students using the example non-example model assisted by YouTube audiovisual media, examine the responses of teachers and grade X students to learn how to write biographical texts using the media-assisted example non-example model YouTube audiovisual, and examine the difficulties experienced by students in grade X in completing assignments to write biographical texts. The method used is a qualitative descriptive method. The research subjects were students of SMK Sangkuriang 1 Cimahi class X OTKP 1 with a total of 36 students. by being treated during three meetings, the results in the field showed that the teacher activity sheet got a percentage of 89.58%, and from the student activity sheet that was obtained by 91.18%, so the teacher and student activity sheets were included in the very high category. Then the teacher and student responses to learning to write biographical texts by using a non-example example model assisted by audiovisual media YouTube is very good with the following percentage, the results of the teacher's questionnaire responses reached 55% so that they are included in the high category, while the results of the student response questionnaire reached 58.65% so it is included in the high category. Difficulties experienced by students based on cognitive values obtained by the average student students difficulty in determining linguistic rules in biographical texts, then there are still students who do not pay attention to the three applicable biographical text structures, and in the writing section there are still students who do not pay attention to punctuation, capital letters, and neatness in writing.

Keywords: *Learning, Biographical Texts, Example Non-Example Models*

Abstrak

Pembelajaran adalah sebuah bentuk interaksi antara pengajar dan pelajar agar dapat mencapai sebuah tujuan belajar yang telah diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks biografi siswa smk kelas x dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube*, menelaah respon guru dan siswa smk kelas x terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube*, dan menelaah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa smk kelas x dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis teks biografi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi kelas X OTKP 1 dengan jumlah 36 orang siswa. dengan diberikan perlakuan selama tiga pertemuan, Hasil di lapangan menunjukkan bahwa pada lembar aktifitas guru mendapatkan presentase sebesar 89,58%, dan dari lembar aktivitas siswa yaitu diperoleh

sebesar 91,18%, dengan begitu lembar aktivitas guru dan siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Kemudian pada respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* sudah sangat baik dengan presentase sebagai berikut, hasil dari angket respons guru mencapai 55% sehingga termasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan hasil dari angket respons siswa mencapai 58,65% sehingga termasuk kedalam kategori tinggi. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa berdasarkan nilai kognitif yang didapatkan siswa rata-rata siswa kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan di dalam teks biografi, kemudian siswa juga masih ada yang tidak memperhatikan ketiga struktur teks biografi yang berlaku, dan pada bagian penulisan masih ada siswa yang tidak memperhatikan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan kerapian dalam menulis.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Teks Biografi, Model Example Non-Example*

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mengarahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran sampai dengan mencapai tujuan pembelajaran itu dapat dilakukan dalam kegiatan belajar. Sebuah pembelajaran seharusnya memperhatikan kondisi peserta didik karena mereka yang akan belajar. Peserta didik adalah individu yang berbeda satu dengan lainnya, masing-masing memiliki keunikannya. Sesuai dengan modalitas belajar dan kecerdasan dari individu peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran yang baik harus memperhatikan setiap perbedaan individual para peserta didik, sehingga harapan yang baik didalam pembelajaran dapat benar-benar mengubah peserta didik.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka tujuan dari pendidikan itu sendiri yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran harus terjadinya perubahan pada diri peserta didik. Perubahan yang diharapkan ke arah yang lebih baik akan menghasilkan manusia yang kuat dan tangguh secara intelektual dan sikap para peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti disetiap jenjang sekolah itu selalu mengacu pada kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini khususnya di Indonesia yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini digunakan sebagai sebuah acuan untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang lebih baik dan mampu untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia harus mampu dikuasai oleh peserta didik baik itu dari keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis yang telah ditentukan dalam kurikulum. Semua itu harus bisa dikuasai oleh peserta didik terutama dalam keterampilan menulis, yang merupakan aspek produktif, karena menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau hasil pikiran yang dapat menghasilkan karya dalam bentuk tulisan. Sesuai dengan pendapat Zainurrahman (2013) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan tingkatan yang mudah dari keterampilan berbahasa lainnya. Menulis juga berhubungan dengan bernalar, perwujudan kegiatan berpikir itu dapat dilihat dari penggunaan bahasa yang dapat berpengaruh dalam kegiatan bertindak (Wikanengsih, 2013).

Mengingat keterampilan menulis itu sangat penting, dengan adanya aspek keterampilan menulis ini menjadi salah satu bahan pembelajaran di SMA/MA. Pada isi kurikulum

SMA/MA, tertera standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan menulis, salah satunya yaitu menulis teks biografi. Menurut Hartono (2008) teks biografi merupakan sebuah proses menulis riwayat hidup seorang tokoh yang sangat berpengaruh dan memiliki prestasi yang dapat diteladani. Biografi biasanya menceritakan mengenai kehidupan seorang tokoh yang telah wafat dan memiliki dedikasi yang tinggi, tetapi ada juga biografi yang membahas tentang orang yang masih hidup. Melihat dilapangan masih saja terdapat siswa yang kesulitan untuk menulis teks biografi karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai riwayat hidup seorang tokoh, Siswa juga tidak memahami dalam memaparkan isi dari masing-masing struktur teks biografi.

Siswa menganggap menulis itu sebuah kegiatan yang menyita banyak waktu, tenaga, serta membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi, sehingga siswa begitu malas untuk menulis. Selain itu, keputusan yang ada dalam diri siswa juga berpengaruh terhadap kemauannya untuk menulis. Mereka tidak percaya diri akan kemampuan menulisnya. Kegiatan menulis ini memang tidak bisa dikuasai secara langsung oleh individu, perlu adanya latihan dan praktik jika ingin menghasilkan tulisan atau karya yang baik. Selain itu, ada juga siswa yang menulis hanya untuk mengejar nilai saja, tetapi tanpa mereka sadari bahwa mereka mendapat beberapa manfaat dari kegiatan menulis misalnya bisa menghasilkan ide-ide baru meskipun ada beberapa kendalanya. Maka dari itu, untuk meminimalisasi rasa malas dan menumbuhkan kemauan siswa dalam menulis khususnya dalam menulis teks biografi maka guru harus menggunakan alat bantu yang berupa model pembelajaran. Yang dibuat sesuai dengan materi, tingkatan pendidikan serta kegiatan pembelajaran yang akan dialami oleh peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan harus mampu menjadi jembatan peserta didik agar mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Kesesuaian dan ketetapan menentukan model pembelajaran menjadi hal yang perlu untuk dipikirkan para pendidik agar pembelajaran berjalan sesuai skenario serta tercapainya tujuan pembelajaran, model pembelajaran sangat bervariasi, salah satunya itu model *Example Non-Example*. Model *Example Non-Example* merupakan sebuah strategi belajar yang mempergunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran (Yensy, 2012). Strategi ini bertujuan untuk mendorong siswa belajar berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada di dalam contoh gambar yang ditayangkan. (Susanti, 2014) Penggunaan media gambar dirancang untuk memudahkan siswa menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari gambar tersebut. Maka dari itu, strategi ini mengembangkan pada analisis siswa. Strategi ini dapat ditayangkan melalui OHP, proyektor, atau yang paling sederhana menggunakan poster. Gambar yang ditampilkan haruslah terlihat jelas, sehingga siswa yang berada di kursi belakang dapat memperhatikan dengan jelas.

Model *example non-example* dapat menjadikan Siswa lebih berpikir kritis pada saat menganalisis gambar, siswa menjadi tahu aplikasi yang menayangkan materi berupa contoh gambar, dan siswa mendapatkan banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Model *example non example* sebagai strategi belajar mengajar yang mengupayakan siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran, sehingga dalam belajar Bahasa Indonesia siswa tidak hanya menghafal materinya saja. Penggunaan media audiovisual *youtube* juga diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, di dalam media audiovisual tersebut banyak sekali *Channel youtube* yang mengunggah materi ajar oleh guru-guru dengan bentuk video dan bermacam-macam cara penyampaian agar dapat dipahami

siswa secara lebih mudah dan penyajian materinya pun sangat menyenangkan bagi siswa dengan penggunaan animasi yang sangat memikat siswa untuk terus menyaksikan video tersebut, selain menggunakan model *example non-example* bantuan media audiovisual *youtube* pun sangat membantu sekali guru dalam aktivitas mengajar. Siswa yang belajar dengan menggunakan gambar akan meningkatkan kualitas keterlibatannya dalam pembelajaran, sehingga siswa akan berperan secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Djafar, 2014, hlm. 115). Seperti yang dikemukakan oleh (Suhara, Firmansyah, & Permana, 2019) bahwa seorang guru harus bisa mengembangkan potensi, memilih bahan ajar maupun media pembelajaran, dan juga metode atau model untuk memberikan pembelajaran bahasa yang tepat. Maka dapat kita simpulkan bahwa menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya model dan media untuk mempermudah mereka bisa menulis teks biografi dan membuat suasana belajar yang lebih menarik, tidak membosankan dan siswa lebih cepat memahami mengenai menulis teks biografi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono & Nurhayati, (2015) metode kualitatif banyak dipergunakan untuk mendapatkan sebuah data yang lebih mendalam, data tersebut mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data akurat adalah data yang memperoleh nilai tampak dan jelas. Maka dari itu, didalam sebuah penelitian yang kualitatif tidak harus menekankan kepada generalisasi, tetapi juga lebih menekankan kepada sebuah makna. Generalisasi pada sebuah penelitian kualitatif itu bisa dinamakan dengan *transferability*.

Menurut Sugiyono & Nurhayati (2015) deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang biasa pergunakan dalam sebuah penelitian berlandaskan dengan filsafat postpositivisme, untuk meneliti sebuah objek dengan kondisi yang alamiah, peneliti sebagai pemegang instrumen, teknik pengumpulan data bisa dilakukan secara gabungan atau menyeluruh, analisis datanya bisa bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil yang didapatkan dari penelitian kualitatif ini bisa lebih menekankan sebuah makna dari generalisasinya.

Jadi, metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara naturalistik dan menghasilkan data secara deskriptif yang berupa ucapan seseorang, tulisan dan tingkah laku orang-orang yang diamatinya. Subjek dari sebuah penelitian ini yaitu siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan jumlah sample 36 siswa. Instrumen yang dipergunakan didalam penelitian ini merupakan lembar penelitian yang berupa skenario, lembar observasi, angket dan ujian evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* dengan memberikan perlakuan selama 3 pertemuan secara langsung yang dibuat untuk siswa SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang menjadi sample penelitian. Pertemuan pertama mengenai menganalisis kaidah kebahasaan dan struktur teks biografi, pertemuan kedua menulis teks biografi secara utuh dan mandiri, dan pertemuan ketiga evaluasi dengan siswa mengisi soal-soal tentang teks biografi yang telah dipelajari sebelumnya dan siswa mengisi angket siswa untuk mengetahui tanggapan siswa setelah

belajar teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK kelas x dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* diperoleh tiga temuan yakni dipaparkan sebagai berikut.

Skenario dan Implementasi Model *Example Non-Example* Berbantuan Media Audiovisual *Youtube* dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Hasil yang ditemukan bahwa pembelajaran menulis teks biografi sangatlah membutuhkan keterlibatan peran siswa untuk memudahkan dalam memecahkan masalah dalam sebuah tulisan. Penggunaan model *example non-example* sangat membantu siswa dalam proses belajar agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menulis teks biografi penelitian menggunakan bantuan berupa media audiovisual dari *youtube* yang membuat suasana belajar lebih menarik karena siswa bisa melihat dan menyaksikan materi yang ditayangkan melalui video dan dapat menonton contoh teks biografi dari tayangan video *youtube*. Dapat kita lihat, bahwa aktivitas guru pada saat pembelajaran menulis teks biografi pada siswa SMK kelas X dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* sudah sesuai dengan tahap-tahap model *example non-example*, terbukti dengan persentase yang didapatkan pada lembar observasi aktivitas guru yaitu pada pertemuan pertama sebesar 89,06%, pertemuan kedua sebesar 87,5%, dan pertemuan ketiga sebesar 92,18%. Yang berarti semua kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik, begitu pula dengan aktivitas siswa pada saat pembelajaran menulis teks biografi pembelajaran sudah sesuai dengan tahap-tahap model *example non-example*. Terbukti dengan persentase aktivitas siswa yaitu pada pertemuan pertama sebesar 89,84%, pertemuan kedua sebesar 87,05%, dan pertemuan ketiga sebesar 96,66%, dari yang diharapkan adapun yang menyebabkan nilai persentasenya kurang dari 100% karena sebagian siswa ada yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

Respon Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Example Non-Example* Berbantuan Media Audiovisual *Youtube*

Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube*. Dapat disimpulkan bahwa respon guru terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* yaitu dikategorikan tinggi, terbukti dengan presentase yang didapatkan pada lembar angket guru sebesar 55%, sedangkan untuk respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* yaitu dikategorikan tinggi, terbukti dengan presentase yang didapatkan pada lembar angket siswa sebesar 58,65%.

Tabel 1. Kesulitan-kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Menulis Teks Biografi

N	Nilai	Nilai	NA
---	-------	-------	----

		Pengetahuan	Keterampilan	(30%+70%)
Subjek 5	32	15	51,3	66,3
Subjek 11	32	18	51,3	69,3
Subjek 13	32	18	21,4	39,4
Subjek 24	32	24	46,6	70,6
subjek 29	32	18	48,5	66,5
Rata-rata				62,42

Berdasarkan tabel di atas, dari 32 siswa yang mengikuti ulangan evaluasi terdapat 5 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum(KKM) artinya siswa tersebut belum bisa mencapai ketuntasan nilai yang sudah ditentukan. Dapat dilihat bahwa subjek 5 mendapat nilai akhir 66,3, subjek 11 mendapatkan nilai 69,3, subjek 13 mendapat nilai 39,4, subjek 24 mendapatkan nilai 70,6, dan subjek 29 mendapatkan nilai 66,5. Setelah melakukan analisis jawaban siswa pada saat mengerjakan tes menulis teks biografi terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan pada saat menentukan kaidah kebahasaan dan masih belum rapi dalam menulis.

SIMPULAN

Hasil dari sebuah penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Peneliti telah menyusun instrumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dan skenario pembelajaran selain itu untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyusun implementasi dan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang telah diamati oleh observer sebanyak dua orang pada saat pembelajaran berlangsung. Hal itu terbukti dari hasil presentase lembar observasi guru yaitu diperoleh sebesar 89,58% , dan persentase lembar observasi siswa yaitu diperoleh sebesar 91,18%, dengan begitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Kemudian pada respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *example non-example* berbantuan media audiovisual *youtube* sudah sangat baik dengan presentase sebagai berikut, hasil akhir skor yang diperoleh dari angket respons guru mencapai 55% sehingga termasuk kedalam kategori tinggi, dan hasil akhir skor yang diperoleh dari angket respons siswa mencapai 58,65% sehingga termasuk kedalam kategori tinggi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa berdasarkan nilai kognitif yang didapatkan siswa rata-rata kesulitan dalam menentukan kaidah kebahasaan didalam teks biografi, kemudian siswa juga masih ada yang tidak memperhatikan ketiga struktur teks biografi yang berlaku, dan pada bagian penulisan masih ada siswa yang tidak memperhatikan tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan kerapian dalam menulis. model yang guru pergunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi sudah efektif digunakan karena dalam proses pembelajarannya melibatkan siswanya dan siswapun menjadi lebih aktif dan mudah siswa mudah untuk memahami materi dan juga dengan adanya metode atau model guru dan siswa menjadi lebih terbantu dalam menyampaikan sebuah materi dan suasana belajarpun menjadi lebih menyenangkan karena siswa bisa melihat penjelasan materi dan contoh teks dalam sebuah gambar atau video yang ditayangkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Djafar, N. A. (2014). Penerapan model pembelajaran example non examples untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII. K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Bionature*, 15(2).
- Hartono. (2008). *Terampil menulis dalam bahasa indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sugiyono & Nurhayati, A. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suhara, A. M., Firmansyah, D., & Permana, I. (2019). Penerapan e-learning socrative dalam pembelajaran bahasa. *Semantik*, 8(2), 10–16.
- Susanti, R. (2014). Pembelajaran model examples non examples berbantuan powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2).
- Wikanengsih, W. (2013). Model pembelajaran neurolinguistic programming berorientasi karakter bagi peningkatan kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.
- Yensy, N. A. (2012). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Exacta*, 10(1), 24–35.
- Zainurrahman. (2013). *menulis: dari teori hingga praktik (penawaran racun plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.